

Efektivitas *Bacillus thuringiensis israelensis* terhadap pengendalian larva *Aedes aegypti* : penelitian tempat penampungan air yang tidak terkena cahaya di Kelurahan Cempaka Putih Timur, Jakarta Pusat = The effectiveness of *Bacillus thuringiensis israelensis* to control aedes aegypti larva experiment in container without light exposure in East Cempaka Putih, Central Jakarta

Putri Rosarie, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20320608&lokasi=lokal>

Abstrak

Demam berdarah dengue merupakan penyakit epidemik di Indonesia yang dapat menyebabkan kematian jika tidak ditangani dengan tepat. Cara yang paling efektif untuk menanggulangnya adalah pencegahan penyakit dengan membunuh vektor DBD yaitu *Aedes aegypti*. Salah satu caranya yaitu menggunakan insektisida alami, *Bacillus thuringiensis israelensis* (Bti). Tujuan penelitian ini adalah mengetahui keefektifan Bti cair dengan konsentrasi 4ml/m² untuk menurunkan kepositifan larva pada tempat penampungan air (TPA) yang tidak terkena cahaya. Penelitian ini dilakukan pada Kelurahan Cempaka Putih Timur sebagai daerah perlakuan dan Barat sebagai daerah kontrol.

Desain yang digunakan adalah kuasi eksperimental. Pengambilan data menggunakan single larva method dilakukan pada 28 Maret 2010 dan sebulan kemudian pada 25 April 2010. Hasilnya menunjukkan tidak terdapat penurunan kepositifan larva *Aedes aegypti* secara bermakna (p=1,000). Diambil kesimpulan bahwa diperlukan studi lebih lanjut untuk mengetahui faktor yang berpengaruh terhadap tidak efektifnya Bti dalam menurunkan kepositifan larva pada TPA yang tidak terkena cahaya.

.....Dengue haemorrhagic fever (DHF) is an epidemic disease in Indonesia which can cause death if it doesn't handled correctly. Many ways can overcome this disease, but the most effective way is preventing it by killing the vector of DHF, *Aedes aegypti*. One of the way is using natural insecticide, *Bacillus thuringiensis israelensis* (Bti). The purpose of this research is to know the effectiveness of liquid Bti (concentration 4ml/m²) to eradicate the larvae in the container (TPA) without light exposure. This research took place in the red zone of DHF, East Cempaka Putih as the intervented area and West Cempaka Putih as the control area.

Quasi experimental design is used in this research. The data is taken using single larva method on March 28, 2010 dan one month later on April 25, 2010. The result shows there is no significant difference in the positiveness of *Aedes aegypti* larva (p=1,000). A more comprehensive study should be done to know the factors which can influence the ineffectiveness of Bti in decreasing the larva in the container without light exposure.